

Lampiran I

Laporan Triwulan II Tahun 2024 dari Tim III Unit
Kepatuhan Risiko Pemantauan Pengelolaan
Risiko Pemerintah Kabupaten Lamongan

OPD yang dipantau : **Bagian Organisasi Setda Kab. Lamongan**

Hari, tanggal pemantauan : **Kamis, 18 Juli 2024**

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

- Bagian Organisasi telah menyusun Rencana Strategis lima tahun kedepan (2021-2026) dan telah menyusun Rencana Kerja Tahunan tahun 2024. Target kinerja Sasaran Strategis RPJMD untuk bagian tahun 2024 yang menjadi tanggungjawabnya dari hasil pemantauan diketahui target dapat direalisasikan sesuai target yang ditetapkan periode Triwulan II Tahun 2024. Target indikator kinerja tujuan strategis PD tahun 2024, juga diketahui telah terealisasi dan tercapai bahkan melebihi target yang ditetapkan. Bagian Organisasi di tahun 2024 mempunyai 1 Program dan 5 Sub Kegiatan, dimana 5 Sub Kegiatan telah berjalan sesuai rencana dan terealisasi sesuai target bahkan melebihi target yang ditetapkan. Untuk kegiatan tahun 2024 juga telah dilakukan monitoring dan evaluasi sebanyak 2 (dua) kali, yaitu Triwulan I dan Triwulan II.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

1. Target kinerja kegiatan Sekretariat Daerah khususnya di Bagian Organisasi tidak ditemukan kendala atau hambatan yang signifikan dalam pelaksanaannya. Namun dari segi ketepatan waktu memulai pelaksanaan kegiatan maupun proses penyelesaian pembuatan laporan pertanggungjawaban, masih belum bisa tepat waktu sesuai time schedule dan cash budget yang telah disusun. Hal ini menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan kedepannya agar bisa diminimalisir sehingga bisa tepat waktu sesuai timeline cash budget.
2. Selain itu yang menjadi hambatan adalah terkait proses pencairan anggaran yang tidak tepat waktu sesuai cash budget guna mendukung pelaksanaan kegiatan sesuai time line yang telah disusun, diharapkan kedepan dapat lebih tepat waktu sehingga tidak menghambat jalannya proses pelaksanaan kegiatan.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan RTP oleh UPR

1. Bagian Organisasi berada dibawah lingkup Asisten III telah melakukan identifikasi, menganalisa dan membuat Rencana Manajemen Risiko (MR) untuk tahun 2024. Seluruh pernyataan Resiko baik resiko strategis pemerintah daerah, resiko strategis PD dan resiko operasional PD, semua juga telah diidentifikasi sebab-sebab munculnya resiko tersebut dan semuanya juga telah diidentifikasi dampak resikonya. Dan dari resiko yang muncul terjadi juga telah dibuatkan rencana tindak pengendaliannya (RTP).

2. Untuk tahun 2024, Bagian Organisasi juga telah melakukan identifikasi, analisa dan memiliki rencana pengelolaan Manajemen Risiko (MR). Semua risiko juga telah diidentifikasi sebab-sebab munculnya risiko, dan semuanya juga telah diidentifikasi dampak risikonya. Dan dari risiko yang muncul terjadi telah dibuatkan rencana tindak pengendaliannya (RTP), dan perkembangan pengelolaan MR tahun 2024 juga telah dilakukan evaluasi dan pemantauan sebanyak 1 kali untuk bagian triwulan I tahun 2024;
3. Pada aplikasi Si MARIO juga telah diisi dan dimanfaatkan sebagai sarana untuk evaluasi maupun pemantauan oleh Bagian Organisasi dibawah lingkup Asisten III.

D. Rekomendasi / Feedback bagi UPR

1. Bagian Organisasi telah menyusun dan melaporkan mitigasi resiko tribulan I dan tribulan II 2024 dan melakukan proses penginputan pada aplikasi Si MARIO.
2. Berkaitan dengan belum tepat waktu dalam pelaksanaan kegiatan khususnya yang nilai anggarannya cukup besar disebabkan ketidaktepatan proses pencairan anggarannya, telah dilakukan koordinasi dan konsultasi dengan Bagian Perencanaan dan Keuangan Setda dan BPKAD.

KETUA TIM UNIT III PEMANTAU
KEPATUHAN MANAJEMEN RESIKO
KABUPATEN LAMONGAN



Dr. MUGITO, MM.

Pembina Utama Muda

NIP. 19671024 198809 1 001

Lampiran I

Laporan Triwulan II Tahun 2024 dari Tim III Unit
Kepatuhan Risiko Pemantauan Pengelolaan Risiko
Pemerintah Kabupaten Lamongan

OPD yang dipantau : **inspektorat Kab. Lamongan**

Hari, tanggal pemantauan : **Kamis, 18 Juli 2024**

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

- Inspektorat telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) lima tahun kedepan (2021-2026) dan telah menyusun Rencana Kerja Tahunan tahun 2024. Target kinerja Sasaran Strategis RPJMD untuk bagian tahun 2024 yang menjadi tanggungjawabnya dari hasil pemantauan diketahui target dapat direalisasikan sesuai target yang ditetapkan periode Triwulan II Tahun 2024. Target indikator kinerja tujuan strategis PD tahun 2024, juga telah terealisasi dan tercapai bahkan melebihi target yang ditetapkan. Inspektorat di tahun 2024 memiliki 1 Program dan 5 Sub Kegiatan, seluruh Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan telah berjalan sesuai rencana dan terealisasi sesuai target bahkan melebihi target yang ditetapkan. Untuk Kegiatan dan Sub Kegiatan tahun 2024 juga telah dilakukan monitoring dan evaluasi sebanyak 2 (dua) kali, yaitu Triwulan I dan Triwulan II.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

1. Dalam pencapaian target kinerja kegiatan di Inspektorat tidak ditemukan kendala atau hambatan yang signifikan dalam pelaksanaannya. Namun dari segi ketepatan waktu memulai pelaksanaan kegiatan maupun proses penyelesaian pembuatan laporan pertanggungjawaban, masih belum bisa tepat waktu sesuai time schedule dan cash budget yang telah disusun. Hal ini menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan kedepannya agar dapat diminimalisir sehingga bisa tepat waktu sesuai timeline cash budget.
2. Yang menjadi hambatan adalah terkait proses pencairan anggaran yang tidak tepat waktu sesuai cash budget guna mendukung pelaksanaan kegiatan sesuai time line yang telah disusun, diharapkan kedepan pencairan anggaran dapat lebih tepat waktu sehingga tidak menghambat jalannya proses pelaksanaan kegiatan.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan RTP oleh UPR

1. Inspektorat berada dalam lingkup koordinasi Asisten Administrasi Umum telah melakukan identifikasi, menganalisa dan membuat Rencana Manajemen Risiko (MR) untuk tahun 2024. Seluruh pernyataan Risiko baik risiko strategis pemerintah daerah, risiko strategis PD dan risiko operasional PD, semua juga telah diidentifikasi sebab-sebab munculnya risiko tersebut dan semuanya juga telah diidentifikasi dampak risikonya. Dan dari risiko yang muncul/terjadi juga telah dibuat rencana tindak pengendaliannya (RTP).

2. Dalam tahun 2024, Inspektorat juga telah melakukan identifikasi, analisa dan memiliki rencana pengelolaan Manajemen Risiko (MR). Seluruh risiko telah diidentifikasi sebab-sebab munculnya risiko, dan semuanya juga telah diidentifikasi dampak risikonya. Dan dari risiko yang muncul terjadi telah dibuatkan rencana tindak pengendaliannya (RTP), dan perkembangan pengelolaan MR tahun 2024 juga telah dilakukan evaluasi dan pemantauan sebanyak 2 kali untuk bagian triwulan I dan triwulan II tahun 2024;
3. Pada aplikasi Si MARIO juga telah diisi dan dimanfaatkan sebagai sarana untuk evaluasi maupun pemantauan oleh Inspektorat dalam lingkup koordinasi Asisten Administrasi Umum.

D. Rekomendasi / Feedback bagi UPR

1. Inspektorat telah menyusun dan melaporkan mitigasi resiko tribulan I dan tribulan II 2024 dan melakukan penginputan pada aplikasi Si MARIO.
2. Berkaitan dengan belum tepat waktu dalam pelaksanaan kegiatan khususnya yang nilai anggarannya cukup besar disebabkan ketidaktepatan proses pencairan anggarannya, telah dilakukan koordinasi dan konsultasi dengan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kab. Lamongan.

KETUA TIM UNIT III PEMANTAU
KEPATUHAN MANAJEMEN RESIKO
KABUPATEN LAMONGAN



Dr. MUGITO, MM.
Pembina Utama Muda
NIP. 19671024 198809 1 001

Lampiran I

Laporan Triwulan II Tahun 2024 dari Tim III Unit
Kepatuhan Risiko Pemantauan Pengelolaan
Risiko Pemerintah Kabupaten Lamongan

OPD yang dipantau : **Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Kab, Lamongan**

Hari, tanggal pemantauan : **23 Juli 2024**

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

- **Bappelitbangda Kab. Lamongan** telah menyusun rencana strategis untuk jangka waktu lima tahun (tahun 2021-2026), dan juga menyusun Rencana Kerja Tahunan termasuk tahun 2023. Target kinerja Sasaran Strategis RPJMD untuk tahun 2024 yang menjadi tanggungjawabnya dari hasil pemantauan diketahui target dapat direalisasi dan dicapai rata-rata sebesar 100% bahkan lebih. Target indikator kinerja tujuan strategis PD tahun 2023, juga diketahui telah terealisasi dan tercapai rata-rata sebesar 100%.. Untuk kegiatan tahun 2024 juga telah dilakukan monitoring dan evaluasi sebanyak 2 (dua) kali, yaitu untuk bagian triwulan I dan triwulan II.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

- Tidak terdapat kendala atau hambatan yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi pengelolaan risiko pada Bappelitbangda. Mungkin hanya terkendala dalam sistem aplikasi SIMARIO, karena terdapat beberapa komponen atau data yang telah diinput, namun ketika proses review form 1 s.d form 10, ada beberapa form yang tidak dapat tampil, sehingga kertas kerja SIMARIO yang harusnya bisa langsung download di aplikasi sehingga harus menyusun kertas kerja secara manual.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan RTP oleh UPR

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada triwulan I dan triwulan II dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa belum diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan berikutnya, karena belum terdapat indikasi resiko terjadi di triwulan II, agar tetap terus diadakan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Penempatan skala prioritas pada RSO (Resiko Strategis) sudah benar dimana skala dengan nilai yang paling tinggi skornya menempati posisi paling atas dalam penempatan skala prioritas. Sedangkan skala prioritas pada ROO (Resiko Operasional) masih belum sesuai karena penempatan skornya masih acak, dan bukan skala dengan skor tertinggi berada di paling atas.

D. Rekomendasi / Feedback bagi UPR

1. **Bappelitbangda** telah melakukan proses penginputan secara lengkap di aplikasi SIMARIO mohon dicek kembali sekali lagi karena dikhawatirkan masih ada beberapa form yang dalam pengisiannya masih belum tepat dan kurang lengkap.
2. Penempatan nilai skor pada skala prioritas ROO (Resiko Strategis) dibuat secara manual, karena hasil output dari aplikasi SIMARIO masih acak, sampai ada update terbaru terkait aplikasi SIMARIO, untuk skala prioritas dibuat secara manual dulu.
3. Penambahan pernyataan resiko yang terkait pada form Resiko Strategis terkait IKU Bappelitbangda guna melengkapi Resiko Strategis yang sudah ada.
4. Segera membuat laporan pengelolaan resiko tribulan II dan diupload di aplikasi SIMARIO.

KETUA TIM UNIT III PEMANTAU
KEPATUHAN MANAJEMEN RESIKO
KABUPATEN LAMONGAN



Dr. MUGITO, MM.
Pembina Utama Muda
NIP. 19671024 198809 1 001

Lampiran I

Laporan Triwulan II Tahun 2024 dari Tim III
Unit Kepatuhan Risiko Pemantauan
Pengelolaan Risiko Pemerintah Kabupaten
Lamongan

OPD yang dipantau : **Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan**

Hari, tanggal pemantauan : **23 Juli 2024**

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

Kecamatan Brondong telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk jangka waktu lima tahun (tahun 2021-2026) dan menyusun Rencana Kerja Tahunan termasuk tahun 2024. Target kinerja Sasaran Strategis RPJMD untuk tahun 2024 yang menjadi tanggungjawabnya dari hasil pemantauan diketahui target agar dapat terealisasi sesuai dengan target dan untuk kegiatan tahun 2024 juga telah dilakukan monitoring dan evaluasi sebanyak satu kali, yaitu untuk bagian triwulan II.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

Tidak terdapat kendala atau hambatan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko pada Kecamatan Brondong.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan RTP oleh UPR

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada triwulan II dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa belum diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan berikutnya, karena belum terdapat indikasi resiko terjadi di triwulan II, agar tetap terus diadakan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Kecamatan Brondong telah membuat RSO (Resiko Strategis) dan ROO (Resiko Operasional). Agar dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kertas kerja strategis dan kertas kerja operasional, Pembuatan Resiko Strategis dan Operasional cukup sampai kegiatan saja dan tidak perlu sampai dengan sub kegiatan.

D. Rekomendasi / Feedback bagi UPR

1. Kecamatan Brondong telah melakukan proses penginputan secara lengkap di aplikasi SIMARIO tetapi belum menyusun dan mengupload laporan pelaksanaan penilaian risiko tahun 2023 dan pelaporan berkala pengelolaan risiko triwulan II di aplikasi SIMARIO, mohon dicek kembali sekali lagi khawatir ada beberapa form yang pengisiannya masih belum tepat dan kurang lengkap.

2. Segera menyusun dan mengupload laporan pelaksanaan penilaian risiko tahun 2023 dan laporan pengelolaan resiko tribulan II pada aplikasi SIMARIO.

KETUA TIM UNIT III PEMANTAU
KEPATUHAN MANAJEMEN RESIKO
KABUPATEN LAMONGAN



Dr. MUGITO, MM.

Pembina Utama Muda

NIP. 19671024 198809 1 001

OPD yang dipantau : **Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan**

Hari, tanggal pemantauan : **23 Juli 2024**

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

Kecamatan Paciran telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk jangka waktu lima tahun (tahun 2021-2026), dan juga menyusun Rencana Kerja Tahunan termasuk tahun 2024. Target kinerja Sasaran Strategis RPJMD untuk tahun 2024 yang menjadi tanggungjawabnya dari hasil pemantauan diketahui target agar dapat terealisasi sesuai dengan target dan untuk kegiatan tahun 2024 Kecamatan Paciran belum melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk triwulan II.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

Kendala bisa terjadi dikarenakan kendala jaringan atau terjadi pergantian operator SIMARIO. Kecamatan Paciran diminta segera berkoordinasi atau berkomunikasi dengan Inspektorat agar hambatan atau kendala dapat segera teratasi.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan RTP oleh UPR

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada triwulan II dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa Kecamatan Paciran belum melakukan penginputan dari form 1 s.d form 10 pada aplikasi SIMARIO. Kecamatan Paciran juga belum menyusun dan mengupload laporan pelaksanaan penilaian risiko tahun 2023 dan laporan penilaian risiko triwulan II di aplikasi SIMARIO.

D. Rekomendasi / Feedback bagi UPR

1. Kecamatan Paciran segera melakukan proses penginputan manajemen risiko dari form 1 sampai dengan form 10 di aplikasi SIMARIO.
2. Kecamatan Paciran segera menyusun dan mengupload laporan pelaksanaan penilaian risiko tahun 2023 dan laporan penilaian risiko triwulan I di aplikasi SIMARIO mengingat batas pelaporan sudah lewat dari tanggal 30 Juli 2023.

3. Segera berkoordinasi dengan Inspektorat terkait kendala yang mungkin terjadi pada saat penyusunan sampai dengan penginputan manajemen risiko di aplikasi SIMARIO, supaya di triwulan II monitoring dan evaluasi terkait risiko tidak terjadi keterlambatan.

KETUA TIM UNIT III PEMANTAU
KEPATUHAN MANAJEMEN RESIKO
KABUPATEN LAMONGAN



Dr. MUGITO, MM.
Pembina Utama Muda
NIP. 19671024 198809 1 001

OPD yang dipantau : **Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan**

Hari, tanggal pemantauan : **23 Juli 2024**

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

Kecamatan Karangbinangun telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk jangka waktu lima tahun (tahun 2021-2026), dan juga menyusun Rencana Kerja Tahunan termasuk tahun 2024. Target kinerja Sasaran Strategis RPJMD untuk tahun 2024 yang menjadi tanggungjawabnya dari hasil pemantauan diketahui target agar dapat terealisasi sesuai dengan target dan untuk kegiatan tahun 2024. Kecamatan Karangbinangun belum melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk triwulan II.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

Kendala bisa terjadi dikarenakan kendala jaringan atau terjadi pergantian operator SIMARIO. Kecamatan Karangbinangun diminta segera berkoordinasi atau berkomunikasi dengan Inspektorat agar hambatan atau kendala dapat segera teratasi.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan RTP oleh UPR

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada triwulan II dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa Kecamatan Karangbinangun belum melakukan penginputan dari form 1 s.d form 10 pada aplikasi SIMARIO. Kecamatan Karangbinangun juga belum menyusun dan mengupload laporan pelaksanaan penilaian risiko tahun 2023 dan laporan penilaian risiko triwulan II di aplikasi SIMARIO

D. Rekomendasi / Feedback bagi UPR

1. Kecamatan Karangbinangun segera melakukan proses penginputan manajemen risiko dari form 1 s.d form 10 pada aplikasi SIMARIO.
2. Kecamatan Karangbinangun segera menyusun dan mengupload laporan pelaksanaan penilaian risiko tahun 2023 dan laporan penilaian risiko triwulan I di aplikasi SIMARIO mengingat batas pelaporan sudah lewat dari tanggal 30 Juli 2023.

3. Segera berkoordinasi dengan Inspektorat terkait kendala yang mungkin terjadi pada saat penyusunan sampai dengan penginputan manajemen risiko kedalam aplikasi SIMARIO, sehingga monitoring dan evaluasi triwulan II tahun 2024 terkait risiko tidak terjadi keterlambatan.

KETUA TIM UNIT III PEMANTAU
KEPATUHAN MANAJEMEN RESIKO
KABUPATEN LAMONGAN



Dr. MUGITO, MM.

Pembina Utama Muda

NIP. 19671024 198809 1 001